

ABSTRAK

Nadya Tyar Pramesti. 2025. "Keputusan Pembelian Kuota Internet Bagi Kesejahteraan Sosial Dan Ekonomi Keluarga Petani Di Desa Pilangkenceng Kabupaten Madiun". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Dr. Novita Erliana Sari, M. Pd. (II) Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah merambah hingga ke wilayah pedesaan, termasuk di kalangan keluarga petani. Di tengah kondisi ekonomi keluarga petani yang terbatas, muncul pertanyaan mengenai bagaimana mereka memutuskan untuk mengalokasikan sebagian pengeluarannya untuk membeli kuota internet, serta sejauh mana keputusan tersebut berdampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keluarga petani di Desa Pilangkenceng memilih untuk membeli kuota internet dan bagaimana hal itu berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga mereka. Penelitian ini berfokus pada prioritas pengeluaran keuangan keluarga, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian kuota internet, peranan kuota internet terhadap pendidikan anak, dan dampak keputusan pembelian kuota internet terhadap sosial dan ekonomi keluarga petani. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara pada 6 informan, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelian kuota internet telah menjadi bagian dari pengeluaran rutin keluarga petani, terutama untuk menunjang pendidikan anak dan komunikasi dalam kelompok tani. Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian antara lain kebutuhan pendidikan, akses informasi pertanian, efisiensi komunikasi, dan pengaruh lingkungan sosial. Penggunaan internet memberikan dampak positif terhadap pendidikan anak, mereka menjadi lebih mandiri dan terbuka terhadap informasi baru berkat akses internet. Dari sisi sosial, penggunaan internet telah memperkuat komunikasi antaranggota kelompok tani melalui grup WhatsApp. Informasi pertanian seperti harga jual hasil tani, ketersediaan pupuk, atau pelatihan pertanian lebih mudah diakses, sedangkan dari sisi ekonomi internet memberi peluang untuk menjual produk pertanian secara online atau mendapatkan informasi pasar yang lebih luas meskipun belum semua keluarga merasakan.

Kata kunci : Kuota Internet, Keluarga Petani, Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Ekonomi.

ABSTRACT

Nadya Tyar Pramesti. 2025. *"Internet Quota Purchase Decision for Social and Economic Welfare of Farming Families in Pilangkenceng Village, Madiun Regency"*. Thesis. Economic Education Study Program, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Dr. Novita Erliana Sari, M. Pd. Co-Advisor: Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si.

Key Terms : Internet Quota, Farming Families, Social Welfare, Economic Welfare.

The development of information and communication technology has now penetrated into rural areas, including among farming families. In the midst of the limited economic conditions of farming families, questions arise about how they decide to allocate part of their expenses to buy internet quotas, and to what extent these decisions impact their social and economic lives. This study aims to determine how farming families in Pilangkenceng Village choose to buy internet quotas and how this impacts their families' social and economic welfare. This study focuses on the priorities of family financial expenditures, factors that influence decisions to buy internet quotas, the role of internet quotas in children's education, and the impact of decisions to buy internet quotas on the social and economic lives of farming families. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews with 6 informants, observation, and documentation. Data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions, and their validity was tested through technical triangulation. The results of the study indicate that purchasing internet quotas has become part of the routine expenses of farming families, especially to support children's education and communication in farmer groups. Factors that influence purchasing decisions include educational needs, access to agricultural information, communication efficiency, and the influence of the social environment. The use of the internet has a positive impact on children's education, they become more independent and open to new information thanks to internet access. From a social perspective, the use of the internet has strengthened communication between members of farmer groups through WhatsApp groups. Agricultural information such as the selling price of agricultural products, the availability of fertilizers, or agricultural training is easier to access, while from an economic perspective the internet provides opportunities to sell agricultural products online or get wider market information, although not all families have felt it.